

ABSTRAK

Peran perempuan dalam kehidupan dan pelayanan gereja merupakan isu yang terus menjadi bahan refleksi teologis hingga masa kini. Dalam sejarah gereja, kontribusi perempuan sering kali kurang mendapat perhatian yang memadai, terutama dalam konteks kepemimpinan dan pengajaran rohani. Padahal, Alkitab memuat sejumlah narasi yang menunjukkan keterlibatan aktif perempuan dalam pelayanan gereja mula-mula. Salah satu teks yang penting untuk dikaji adalah Kisah Para Rasul 18:24-28, yang menampilkan peran Priskila dalam membimbing Apolos agar memahami ajaran Injil secara lebih utuh. Teks ini memberikan dasar biblis yang kuat untuk melihat perempuan bukan sekadar sebagai pendamping, melainkan sebagai pelayan firman dan pembina iman yang dipercaya Allah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pesan teologis dari Kisah Para Rasul 18:24-28 melalui pendekatan tafsir naratif, serta menelusuri relevansinya bagi pelayanan pendeta perempuan di Jemaat GMIT Hosana Fedok, Klasis Rote Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yang menekankan analisis naratif terhadap unsur-unsur teks seperti alur cerita, tokoh, latar, dan pesan teologis yang dihasilkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan Priskila dalam pengajaran Apolos menegaskan bahwa otoritas pelayanan dalam gereja tidak ditentukan oleh jenis kelamin, melainkan oleh panggilan dan perlengkapan dari Allah. Narasi ini memperlihatkan bahwa Allah secara berdaulat memakai perempuan sebagai subjek aktif dalam pelayanan rohani. Temuan ini menjadi sangat relevan dengan konteks Jemaat GMIT Hosana Fedok, di mana pelayanan kependetaan didominasi oleh pendeta perempuan dan telah menjadi bagian alami dari dinamika kehidupan jemaat. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pelayanan pendeta perempuan di Jemaat GMIT Hosana Fedok bukanlah penyimpangan dari tatanan gereja, melainkan perwujudan nyata dari prinsip kesetaraan dan kemitraan dalam tubuh Kristus sebagaimana telah dihidupi sejak gereja mula-mula. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya refleksi teologis gereja serta memperkuat pemahaman jemaat tentang peran perempuan dalam pelayanan dan pengajaran iman.

Kata Kunci: *Peran Perempuan dalam Gereja, Priskila, Tafsir Naratif, Pendeta Perempuan, Jemaat Hosana Fedok*

ABSTRACT

The role of women in church life and ministry continues to be a subject of theological reflection to this day. Throughout church history, women's contributions have often been overlooked, especially in the context of leadership and spiritual teaching. However, the Bible contains a number of narratives that show women's active involvement in the early church ministry. One important text to examine is Acts 18:24-28, which highlights Priscilla's role in guiding Apollos to a more complete understanding of the gospel. This text provides a strong biblical basis for viewing women not merely as companions, but as servants of the word and trusted builders of faith. This study aims to explore the theological message of Acts 18:24-28 through a narrative interpretive approach and to trace its relevance to the ministry of women pastors in the Hosana Fedok Congregation of the GMIT, West Rote Classis. The research method used is qualitative research with a literature study approach, which emphasizes narrative analysis of text elements such as plot, characters, setting, and the resulting theological message. The results of the study show that Priscilla's involvement in teaching Apollos confirms that authority in church ministry is not determined by gender, but by God's calling and equipping. This narrative shows that God sovereignly uses women as active subjects in spiritual ministry. This finding is particularly relevant to the context of the GMIT Hosana Fedok Church, where the ministry is dominated by female pastors and has become a natural part of the dynamics of church life. Thus, this study confirms that the ministry of female pastors in the GMIT Hosana Fedok Congregation is not a deviation from church order, but a concrete manifestation of the principles of equality and partnership in the body of Christ as has been lived out since the early church. This study is expected to enrich the church's theological reflection and strengthen the congregation's understanding of the role of women in ministry and teaching the faith.

Keywords: Women's Role in the Church, Priscilla, Narrative Interpretation, Female Pastors, Hosana Fedok Congregation